

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis statistic dengan hipotesis penelitian yaitu ada perbedaan prestasi belajar matematika sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan realistik pada anak tunagrahita, atau pendekatan realistik efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika pada anak tunagrahita terbukti, yaitu skor dalam nilai tes hasil belajar matematika meningkat, yang semula sebelum pemberian treatment nilai rata-rata tes matematikanya sebesar 4, 14, dan setelah pemberian treatment nilai rata-ratanya meningkat menjadi 7, 71 . Dan dalam proses penelitiannya pun siswa-siswi terlihat lebih bersemangat, tertarik dan dapat lebih mudah dalam menghitung dengan menggunakan benda-benda yang nyata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini terbukti prestasi belajar matematika pada anak tunagrahita meningkat setelah diberikan intervensi berupa pendekatan realistik. Sehingga bisa diasumsikan bahwa pendekatan realistik ini efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika anak tunagrahita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan tentang hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dalam lembaga pendidikan, hendaknya menyediakan banyak media pembelajaran atau alat peraga yang memadahi pada setiap proses kegiatan belajar mengajar, sehingga anak tidak akan merasa bosan, serta sarana dan prasarana

perlu untuk di perbaiki seperti ruang kelas yang bisa memungkinkan anak dapat bergerak secara lebih leluasa.

2. Bagi guru

Guru sebagai orang yang berperan penting dalam proses mengajar mampu memandang dari hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai gambaran dalam mengajar. Oleh karena itu hendaknya guru dapat merubah sistem pembelajaran yang lama atau system klasik untuk mengembangkannya kearah ide-ide yang kreatif dari seorang guru, sehingga siswa akan lebih cepat dalam memahami pelajaran serta menimbulkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Dan dalam pembelajaran matematika hendaknya selalu mempertimbangkan kesiapan siswa, kebutuhan, serta tahapan belajar siswa baik dalam menyusun rancangan maupun dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Gunakan lingkungan sekitar menjadi lingkungan belajar bagi siswa terutama dalam pembelajaran matematika berdasarkan pendekatan realistik.

3. Bagi orang tua

Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak dan paling mengetahui perkembangan yang ada dalam anak. Oleh karena itu, dengan adanya sikap aktif dari orang tua dalam memberikan hal-hal yang mendukung proses belajar anak di rumah hendaknya menyediakan fasilitas dan memberikan bimbingan khusus bagi anak.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian ini materi yang digunakan hanya berkisar pada penjumlahan dan pengurangan saja, untuk itu selanjutnya bisa dikembangkan pada materi pembagian dan perkalian atau pada materi-materi yang lebih rumit lainnya.